

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL UNTUK ATLET KOTA SEMARANG

by Natalia Sari Pujiastuti

Submission date: 15-Jun-2024 07:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2402938509

File name: jurnal_pengabdian_koni.docx (1.43M)

Word count: 2736

Character count: 19353



**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL UNTUK ATLET KOTA SEMARANG
DIGITAL ENTREPRENEURSHIP TRAINING FOR SEMARANG CITY ATHLETES**

Natalia Sari Pujiastuti¹, Edi Nurwahyu Julianto², Ami Saptiono³

^{1,2,3}Universitas Semarang

Email : natalia@usm.ac.id

Article History:

Received: Juni 13, 2024

Revised: Juni 13, 2024

Accepted: Juni 15 2024

Keywords: Digital entrepreneurship, Motivation, Entrepreneurial interests, Athletes, KONI Organization

Abstracts. *This service activity aims to increase the potential of athletes in the world of digital entrepreneurship for athletes assisted by KONI Semarang City through entrepreneurship training in the digital field. The potential for digital businesses in Indonesia is very large and is expected to continue to grow. Therefore the main focus of this activity is to provide a better understanding of the potential outside the world of sport as well as the digital entrepreneurial skills needed to start and manage your own business. The service method is in the form of understanding the Entrepreneurial Mindset, Facilitating Business Logo Creation and Digital Entrepreneurship Skills. By involving expertise in entrepreneurship and training, this program is designed to empower athletes to create independent economic opportunities. Through this approach, it is hoped that athletes can overcome economic challenges after retiring from their sports careers and create a brighter future as successful digital entrepreneurs.*

Abstraks. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan potensi para atlet di dunia kewirausahaan digital para atlet binaan KONI Kota Semarang melalui pelatihan kewirausahaan di bidang digital. Potensi usaha digital di Indonesia sangatlah besar dan diperkirakan terus berkembang. Oleh karena itu fokus utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi di luar dunia olahraga serta keterampilan wirausaha digital yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis sendiri. Metode pengabdian dalam bentuk pemahaman tentang Mindset Wirausaha, Fasilitas Pembuatan Logo Usaha dan Keterampilan Wirausaha Digital. Dengan melibatkan kepakaran dalam wirausaha dan pelatihan program ini dirancang untuk memberdayakan para atlet dalam menciptakan peluang ekonomi mandiri. Melalui pendekatan ini, diharapkan para atlet dapat mengatasi tantangan ekonomi setelah pensiun dari karier olahraga mereka dan menciptakan masa depan yang lebih cerah sebagai wirausaha digital yang sukses.

Kata kunci: Wirausaha digital, Motivasi, Minat wirausaha, Atlet, Organisasi KONI

PENDAHULUAN

Banyak masyarakat yang tertarik menjadi atlet demi mengharumkan nama bangsa. Kesejahteraan para atlet pun setiap waktu terus diperbaiki. Namun, dibalik melimpahnya hadiah dan fasilitas untuk atlet, tidak semua atlet menikmati hal tersebut dan hidup kurang beruntung. Seperti yang dialami oleh Marina Segedi, mantan atlet pencak silat yang pernah mendapat medali emas saat SEA Games Filipina, 1981 yang menjadi supir taksi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Abdul Razak, atlet dayung yang pernah tanding di Olimpiade menjadi viral karena digambarkan menjadi nelayan dengan perahu sederhana usai tidak bertanding ke laga pertandingan (Raya, 2021). Tidak hanya itu, kisah tentang atlet balap sepeda menjadi tukang becak, atlet tinju menjadi office boy atau tukang pukul di suatu klub malam, atlet senam menjadi gelandangan dan lain sebagainya merupakan peristiwa yang banyak dialami oleh atlet usai tidak mampu menyumbangkan prestasi dalam kejuaraan. Nasib atlet malah disebut sebagai *from hero to zero*, setelah berjuang keras mengharumkan nama bangsa, keberadaan mereka mulai terlupakan dari ingatan masyarakat .

Perindungan kesejahteraan atlet merupakan tanggungjawab penuh pemerintah yang disalurkan melalui organisasi induk suatu olahraga. Hal ini sesuai dengan peraturan pada Pasal 1 ayat (7) Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2017 (*Perpres Nomor 95 Tahun 2017*, n.d.) yang menerangkan induk organisasi cabang olahraga adalah organisasi olahraga yang membina, mengembangkan, dan mengkoordinasi satu cabang / jenis olahraga atau gabungan organisasi cabang olahraga dari satu jenis olahraga yang merupakan anggota federasi cabang olahraga internasional yang bersangkutan. Dengan demikian, sudah menjadi kewajiban KONI untuk memperhatikan masa depan atlet karena selama ini para atlet sudah mengorbankan banyak waktu untuk berlatih demi membela negara. Dalam hal ini pemerintah sudah menetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) No. 36 Tahun 2018 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018, olahragawan/wati berprestasi sebagai salah satu jalur khusus untuk seleksi CPNS (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019, 2019).

CPNS Jalur Khusus ini menjadi kesempatan emas untuk meraih posisi di lingkungan pelayanan public sebagai bentuk penghargaan dari pemerintah atas prestasi olahraga yang luar biasa (Sekretariat Kabinet RI, 2018). Seperti yang dilakukan oleh Badan Intelijen Negara (BIN) yang menyiapkan 52 formasi pada 6 jabatan untuk diisi para atlet yang berprestasi tingkat nasional atau internasional dan memiliki kontrak kerja dengan BIN (Ferdian, 2023).

Namun demikian, fasilitas ini tidak lantas menjadikan jalan mudah. Menurut Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga (Permenpora) nomor 6 tahun 2018, ada beberapa persyaratan bagi atlet menjadi Pegawai Negeri Sipil atau Aparatur Sipil Negera (ASN) antara lain usia, minimal pendidikan syarat minimal medali dan syarat turnamen yang harus diikuti. (Ulfa, 2018). Kondisi ini masih tambah dengan adanya potensi terjadinya reformasi birokrasi pada tahun 2023 yang melakukan inovasi layanan public digital, system pemerintahan berbasis elektronik (*e-office*), mekanisme *reward and punishment*, *right sizing* organisasi dan personil pemerintahan dan perumusan design reformasi pensiun (Umam, 2023).

Oleh karena itu, atlet perlu untuk memahami alternatif lain selain sebagai ASN atau karyawan dalam tetap bertahan hidup usai pertandingan. Sebagai Lembaga pemerintah yang menaungi para atlet, hal ini menjadi tanggungjawab KONI untuk menjaga kesejahteraan hidup para atlet agar tidak menjadi *from hero to zero*. Kepastian kesejahteraan menjadi sangat penting untuk menjaga semangat dan focus atlet dalam berlatih maupun mengejar prestasi, apalagi menjadi atlet tidak selamanya. Seperti yang disampaikan oleh Rudy Hartono, peraih juara All England selama delapan kali yang menyampaikan bahwa kehidupan yang sesungguhnya dimulai setelah seorang atlet pensiun, karena pada masa itulah atlet harus mandiri memenuhi kebutuhan hidup diluar dari lapangan kejuaraan (Wisnubrata, 2023). Pada dasarnya, pelatihan kewirausahaan merupakan proses mentransfer pengetahuan serta ketrampilan yang bertujuan untuk meningkatkan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan peserta untuk berupaya menciptakan, menangani dan menerapkan kegiatan usaha sehingga didapatkan keuntungan yang diharapkan. Pelatihan kewirausahaan merupakan pelatihan dengan memberikan ketrampilan berwirausahaan, menumbuhkan motivasi dan minat berwirausaha sehingga peserta mendapatkan peningkatan ketrampilan, pengetahuan, pengalaman serta kemampuan untuk berwirausaha (Firdaus & Hasanah, 2019).

Program pelatihan (*entrepreneurship training program*) berfokus untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dengan melibatkan peserta pelatihan kedalam praktek berwirausaha. Oleh karena itu, untuk menumbuhkembangkan wirausaha dapat dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan *knowledge*, *skill* serta *Attitude*. (Firdaus & Hasanah, 2019). Untuk mencapai efektivitas program pelatihan, mengacu pada manfaat yang diperoleh peserta pelatihan maupun organisasi. Hasil penelitian yang terukur dalam *outcome* kognitif dapat mengukur pemahaman peserta pelatihan mengenai prinsip-prinsip, fakta, Teknik, prosedur dan proses kerja yang diberikan dalam pelatihan. *Outcome* tersebut antara lain 1) Berbasis ketrampilan, yang dapat diukur melalui pemerolehan pengetahuan 2) afektif, dengan hasil yang

dapat diukur melalui perilaku ketrampilan 3) hasil, yang dapat diukur dari pelatihan berupa motivasi peserta, reaksi terhadap program serta sikap kerja dan 4) Pengembalian pada investasi (ROI) yaitu hasil pelatihan yang dapat diukur melalui nilai ekonomis yang diperoleh peserta pelatihan. (Firdaus & Hasanah, 2019).

Tabel 1. Digital Platform di Indonesia

Industri Dasar	Invasi Teknologi	Digital Platform di Indonesia
Ritel	E-commerce, marketplace	Tokopedia, Bukalapak, BliBli dll
Media dan iklan	News portal, Social media	Kompas.com, Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok dll
Hiburan	Online streaming, online gaming	Netflix, Youtube, Spotify, dll
Perjalanan dan akomodasi	Online booking	Tiket.com, Traveloka dll

Sumber : (Aini et al., 2023)

Berdasarkan data hasil pencarian *Google Search* kata kunci seperti 'cara memulai bisnis online', 'bisnis online untuk pemula', 'cara memulai bisnis online dari nol' merupakan kata kunci yang banyak dicari setiap bulannya. Hal ini menunjukkan ketertarikan untuk memulai usaha di dunia digitalisasi meningkat (Aini et al., 2023). Terlebih saat ini banyak negara termasuk Indonesia memasuki era digital seiring berkembangnya penggunaan teknologi digital dalam kegiatan kewirausahaan. Menurut Knichkrehm dalam (Aini et al., 2023), konteks yang lebih luas, wirausaha digital mengacu pada besaran keseluruhan output usaha yang diperoleh dari berbagai jenis input digital (baik melalui perangkat keras, perangkat lunak dan peralatan komunikasi dan informasi). Rong dalam (Aini et al., 2023) juga menjelaskan bahwa wirausaha digital terkait erat dengan penggunaan inovasi teknologi mutakhir yang massif. Kewirausahaan tipe ini dapat menghapus sekat-sekat keterbatasan sumber daya dan skalabilitas produk yang dihadapi oleh para pelaku wirausaha (Caniago & Hayati, 2019).

Permasalahan Mitra

KONI perlu untuk mengarahkan cara pandang para atlet selain hanya sebagai pegawai negeri atau ASN ke dunia kewirausahaan sebagai bekal pekerjaan dan jaminan pensiun bagi atlet dan mantan atlet. Kepastian kesejahteraan menjadi sangat penting untuk menjaga semangat dan focus atlet dalam berlatih maupun mengejar prestasi, apalagi menjadi menjadi atlet tidak selamanya karena kehidupan yang sesungguhnya dimulai setelah seorang atlet pensiun dan pada masa itulah atlet harus mandiri memenuhi kebutuhan hidup diluar dari lapangan kejuaraan.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan mitra dalam bidang Kewirausahaan Digital kepada para atlet agar bisa menjadi bekal ketrampilan diluar dunia olahraga khususnya bagi atlet binaan KONI KOTA SEMARANG.

Manfaat

- a. Bagi Tim Pelaksana
Sebagai sarana memandu bidang ilmu dari Program Studi dan realisasi di lapangan sehingga dapat menjadi rujukan bahan pengembangan materi kuliah dan praktikum
- b. Bagi Mitra
Memperoleh pengetahuan serta pengalaman praktis di bidang kewirausahaan digital untuk dipraktekkan untuk ketrampilan hidup diluar dunia olahraga
- c. Bagi Universitas Semarang
Mewujudkan sinerginatas potensi Perguruan Tinggi dalam hal ini ⁵ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga mampu mengembangkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi dari kegiatan " Pelatihan Kewirausahaan Digital Untuk Atlet Kota Semarang " adalah meningkatkan motivasi para atlet dalam untuk berwirausaha di era digital serta menciptakan sumber penghasilan baru sebagai wujud untuk mengembangkan potensi pengembangan kewirausahaan teknologi digital yang tersedia di perguruan tinggi. Melalui pelatihan ini, para atlet akan diberdayakan secara ekonomi dan diberikan dukungan untuk menciptakan peluang wirausaha secara mandiri di dunia digital. Dengan demikian, solusi yang diajukan adalah memberikan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk membantu para atlet meningkatkan kesejahteraan setelah pensiun dari karier olahraga mereka, serta memberikan mereka kesempatan untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah dan mandiri melalui wirausaha digital.

⁵ Luaran yang diharapkan dari pengabdian ini adalah pemahaman, pengetahuan dan pengalaman serta ketrampilan baik secara teoritis maupun praktis tentang penerapan wirausaha digital melalui kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Digital. Pelatihan ini akan membantu para atlet dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan brand awareness dan akhirnya menguatkan potensi pendapatan.

Selain luaran yang dihasilkan untuk mitra, PkM ini juga memiliki luaran di bidang akademik untuk institusi Universitas Semarang antara lain yang tertulis di table berikut ini:

Tabel 2. ⁵ Jenis Luaran yang dicapai

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	⁷ Publikasi ilmiah di Jurnal Pengabdian Masyarakat : https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Perigel	Submit
2.	Publikasi pada media massa online : (1) https://rri.co.id/semarang/iptek/696463/upayakan-kesejahteraan-mantan-atlet-usm-beri-pelatihan-kewirausahaanmediaakt3l.id , (2) https://awall.id/2024/05/kembangkan-potensi-atlet-tim-pkm-usm-beri-pelatihan-kewirausahaan-berbasis-digital/ (3) https://rri.co.id/semarang/iptek/696463/upayakan-kesejahteraan-mantan-atlet-usm-beri-pelatih3kewirausahaan (4) https://jateng.akurat.co/news/1334661856/kembangkan-potensi-atlet-tim-pkm-usm-beri-pelatihan-kewirausahaan-berbasis-digital (5) https://koranpelita.com/2024/05/17/kembangkan-potensi-atlettim-pkm-usm-beri-pelatihan-kewirausahaan-berbasis-digital/ (6) https://inilahjateng.com/koni-kota-semarang-jalankan-program-kewirausahaan-atlet/3 (7) https://suarabaru.id/2024/05/16/kembangkan-potensi-atlet-tim-pkm-usm-beri-pelatihan-kew3ausahaan-berbasis-digital (8) https://jatengdaily.com/2024/kembangkan-potensi-atlet-tim-pkm-usm-beri-pelati3n-kewirausahaan-berbasis-digital/ (9) https://ampuh.id/kembangkan-potensi-atlet-tim-pkm-usm-beri-pelatihan-kewirausahaan-ber3sis-digital/ (10) https://nayantaka.id/2024/05/kembangkan-potensi-atlet-tim-pkm-usm-beri-pelatihan-kewirausahaan-berbasis-digital/ (11) https://mediaaktual.id/2024/05/16/kembangkan-potensi-atlet-ftik-usm-gandeng-koni-kota-semarang	Published
3.	Modul Pelatihan Wirausaha Digital	Published
4.	HKI atas Modul Pelatihan	Published
5.	Video Pelaksanaan yang di <i>upload di youtube</i> : https://www.youtube.com/@nanethekopriyono	Published

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan ⁵ kordinasi dengan pengurus KONI KOTA SEMARANG guna membahas terkait waktu dan

tempat pelaksanaan. Selanjutnya mengajukan surat ijin dan persetujuan Kerjasama mitra dengan mengajukan proposal kepada KONI KOTA SEMARANG.

Tim pengabdian selanjutnya menyusun materi sesuai dengan solusi yang ditawarkan yaitu Pelatihan Kewirausahaan Digital Untuk Atlet Kota Semarang. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Universitas Semarang, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan durasi selama 5 jam dalam satu hari. Dalam kegiatan ini terdapat ada pemateri dari tim Pengabdian Rr B Natalia Sari Pujiastuti, S.Psi, M.Si, Edi Nurwahyu Julianto, S.Sos, M.I.Kom dan Ami Saptiyono, S.I.Kom, M.I.Kom akan menjelaskan tentang Mindset Wirausaha, dan Ketrampilan Wirausaha Digital melalui aplikasi Tiktok. Pada kesempatan tersebut, turut hadir pemateri dari Tiktok, Ahmad Nur Ali. Sementara terdapat 5 (lima) orang mahasiswa yang terlibat di kegiatan ini, memiliki peran sebagai tim support untuk membantu para peserta saat menerapkan kegiatan pelatihan.

Metode Pendekatan

Tim pengabdian memberikan dua metode pengajaran, yakni materi motivasi dan praktek aplikasi Tiktok bagi peserta dengan durasi mulai jam 08.00 – 13.00. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Pemilihan Peserta : Peserta dipilih dari Atlet binaan atau perwakilan KONI KOTA SEMARANG dengan rentang usia 25 - 35 tahun dari berbagai cabang olahraga.
2. Penyampaian Materi Pelatihan :
 - a. Mindset wirausaha mengacu pada pola pikir atau sikap mental yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Ini melibatkan keyakinan, sikap, dan persepsi yang memungkinkan seseorang untuk menjadi sukses dalam berwirausaha. Materi ini akan membahas pentingnya memiliki mindset wirausaha yang positif, termasuk keberanian mengambil risiko, ketahanan terhadap kegagalan, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, dan sikap proaktif dalam mencari peluang. Selain itu, akan dibahas juga tentang cara mengembangkan mindset wirausaha yang kuat melalui pembelajaran, pengalaman, dan pembinaan diri.
 - b. Ketrampilan Wirausaha Digital melalui Tiktok oleh tim Tiktok Ahmad Nur Ali yang akan mengajarkan mengenai peluang usaha melalui aplikasi Tiktok yang dibutuhkan untuk merealisasi usaha tersebut .

3. Evaluasi dan Monitoring

Pada tahap ini, peserta dievaluasi dan diberikan umpan balik konstruktif dengan mengisi post test dan pretest yang telah tersedia sebagai evaluasi sekaligus mengukur sejauh mana perkembangan peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilangsungkan di Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang, dengan alokasi rundown sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel Rundown Kegiatan Pengabdian

No.	Waktu	Kegiatan	Lokasi & Pembicara
1	08.00 – 09.00	Registrasi Peserta dan pengisian <i>pre test</i>	Team Mahasiswa
2	09.00 – 10.00	Motivasi Wirausaha dan Peluang Wirausaha Digital	Team Dosen FTIK
3	10.00 – 12.00	Praktek Wirausaha Digital	Tim Tiktok Semarang

Hasil Kegiatan

Sebelum kegiatan dimulai, peserta diminta untuk mengisi *g-form* sebagai *Pre-test* dan *Post-test* yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta. Berikut Hasil olahan Data Kuesioner *Pre-test* & *Post-test* Peserta PkM:

Tabel 5. Kuesioner *Pre-test* dan *Post-test*

No	Kuesioner	Pre Test	Post Test
1	Saya familiar menggunakan digital dalam menjalankan usaha	68%	82%
2	Saya telah menggunakan media sosial online untuk mempromosikan produk	57%	71%
3	Saya setuju digital penting untuk berwirausaha	68%	71%
4	Saya setuju bahwa pemasaran digital lebih efektif ketimbang media promosi lainnya	54%	86%
5	Saya tertarik untuk belajar menjadi wirausaha digital	82%	93%

Analisis terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* yang dibagikan kepada anggota, terungkap bahwa peserta pelatihan sudah cukup familiar dengan perangkat digital (68%) dan telah menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk (57%) mereka . Peserta juga mengalami kenaikan literasi tentang digitalisasi atau pasar online setelah pelatihan (71%). Bahkan hampir semua peserta menyepakati manfaat dari penggunaan digital lebih efektif ketimbang sebelum

pelatihan serta menjadi lebih tertarik untuk menekuni wirausaha digital (93%). Saat kegiatan Pengabdian dilaksanakan, peserta juga menunjukkan bahwa antusias dalam mengikuti rangkaian Pengabdian kepada Masyarakat.. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan - pertanyaan yang diajukan oleh peserta mengenai bagaimana mengoperasional aplikasi Tiktok sebagai aplikasi yang mudah dan tidak berbayar (gratis) untuk memulai usaha. Berikut dokumentasi saat kegiatan Pengabdian berlangsung :



Gambar 1. Backdrop Kegiatan PkM





Gambar 2. Penandatanganan MOU antara FTIK Universitas Semarang dengan KONI KOTA SEMARANG.



Gambar 3. Paparan Motivasi Wirausaha Digital oleh Tim FTIK USM



Gambar 4. Materi pelatihan Tiktok disampaikan oleh Tim Trainer Tiktok



Gambar 5. Peserta antusias mengikuti kegiatan pelatihan Tiktok dibantu mahasiswa

Evaluasi Kegiatan

14

Evaluasi keberhasilan kegiatan Pengabdian ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini antara lain : respon positif dari peserta saat pelaksanaan khususnya praktek mengoperasikan Tiktok untuk berwirausaha secara digital . Adapun hasil evaluasi peserta berdasarkan *google form* yang diedarkan ke peserta dengan indicator Sangat baik, baik dan kurang mengungkap. 90% peserta yang hadir bertahan hingga akhir acara. Sementara terkait dengan kebermanfaat dari materi yang disampaikan, 80% peserta pelatihan memberikan respon sangat bermanfaat.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan “Pelatihan Kewirausahaan Digital” yang dilakukan oleh tim dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menumbuhkan semangat wirausaha digital bagi atlet binaan KONI KOTA SEMARANG merupakan tahapan pelatihan untuk mengajarkan obyek penerima manfaat yakni para atlet binaan KONI KOTA SEMARANG. Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil yang telah dicapai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut : (1) Menambah pengetahuan peserta mengenai semangat berwirausaha khususnya yang terkait dengan Kewirausahaan Digital (2) Peserta juga langsung mempraktekkan cara berwirausaha secara digital melalui aplikasi Tiktok. (3) Peserta juga dapat mengetahui strategi konten yang menarik mempromosikan produk dan meningkatkan penjualan.

Saran

Sebaiknya kegiatan ini disertai dengan penganekaragaman pelatihan yang dapat mendukung terwujudnya semangat wirausaha oleh para atlet binaan Koni Kota Semarang. Selain itu juga sebaiknya pelatihan tidak hanya bentuk kegiatan pembekalan ketrampilan tapi juga ada pendampingan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Martha, D., Amanah, N., & Putri, N. K. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Digital di Indonesia. *COOPETITION: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 243–252.
- Caniago, I., & Hayati, K. (2019). Kewirausahaan Teknologi Digital. *Pemberdayaan Pebisnis Milenial*, 3(1).
- Firdaus, V. F., & Hasanah, H. (2019). *Jurnal Fenomena 2018. March*.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019, Pub. L. No. 36, Bkn.Go.Id 40 (2019). <https://www.bkn.go.id/wp-content/uploads/2019/10/Permen-PANRB-23-Tahun-2019-Distribusi-II.pdf>
- Perpres Nomor 95 Tahun 2017*. (n.d.). Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Retrieved May 11, 2024, from <https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/10/Perpres-Nomor-95-Tahun-2017.pdf>
- Raya, M. (2021). Kemenpora mulai memonitor kesejahteraan eks atlet berprestasi. *Detikcom*. <https://sport.detik.com/sport-lain/d-5677839/kemenpora-mulai-memonitor-kesejahteraan-eks-atlet-berprestasi>
- Wisnubrata, G. P. (2023). *Singkatnya Masa Kejayaan Atlet, ini Tips Menyiapkan Pensiun*. Kompas.Com. <https://lifestyle.kompas.com/read/2023/06/10/233117920/singkatnya-masa-kejayaan-atlet-ini-tips-menyiapkan-pensiun>

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL UNTUK ATLET KOTA SEMARANG

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.iain-jember.ac.id Internet Source	5%
2	journal.ikopin.ac.id Internet Source	4%
3	sigijateng.id Internet Source	2%
4	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	2%
5	repository.usm.ac.id Internet Source	2%
6	journalstories.ai Internet Source	2%
7	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	2%
8	Gita Rakhmawati. "ANALISIS SWOT POTENSI SUNGAI KARANGAMPEL KIDUL DI KABUPATEN INDRAMAYU", Jurnal Teknik dan Science, 2024 Publication	1%

9	es.scribd.com Internet Source	1 %
10	journals.usm.ac.id Internet Source	1 %
11	wartaekonomi.co.id Internet Source	1 %
12	anzdoc.com Internet Source	1 %
13	catalogue.gaueng.org Internet Source	1 %
14	journal.upgris.ac.id Internet Source	1 %
15	lifestyle.kompas.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On